

INTISARI

Harisatul Awaliyah 2018, pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pengalokasian anggaran belanja modal kabupaten/kota di Jawa Timur. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing: (I) Hafidhah, SE., M.Ak (II) Arief Hidayatullah Khamainy, SE., M.Ak

Anggaran belanja modal dalam APBD dialokasikan oleh pemerintah daerah untuk menambah aset tetap. Pengalokasiannya digunakan untuk kebutuhan daerah seperti pembangunan sarana dan prasarana daerah, dimana hal itu dilakukan untuk kelancaran pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya.

Objek dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan periode selama tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 Kabupaten/Kota seluruh Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.

Hasil pengelolaan data secara parsial menunjukkan hanya variabel Pertumbuhan Ekonomi yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi, PAD dan DAU berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal